

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang.**

Seiring perkembangan kehidupan manusia yang semakin maju dimana banyaknya kegiatan atau pekerjaan yang harus dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman. Pasti akan ada resiko yang ditimbulkan dari kemajuan dari kegiatan atau pekerjaan itu. Resiko yang akan ditimbulkan mengakibatkan kerugian terhadap orang itu. Seperti sakit, meninggal dan lain-lain akibat kelelahan bekerja atau kecelakaan saat bekerja yang mengurangi keuangan finansial keluarga orang itu atau dirinya sendiri. Untuk mengurangi atau menaggulangi akibat dari resiko tersebut berkembanglah lembaga keuangan yang menyelenggarakan jasa penanggulangan resiko kepada nasabahnya atau peserta yang mengikutinya. Lembaga keuangan tersebut yaitu Asuransi Jiwa. Fenomena perkembangan lembaga keuangan ini mendapatkan respond positif dari pemerintah dengan dikeluarkannya Undang- undang Nomor 40 Tahun 2014 Tentang Peransuransian.

Maraknya perkembangan lembaga keuangan syariah nasional juga diikuti dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah dan

kegiatan ekonomi yang diidentifikasi sesuai dengan prinsip syariah. Diantaranya perkembangan lembaga keuangan Asuransi Jiwa Syariah.

Awal berdirinya asuransi syariah diindonesia dimulai pada tahun 1994 bersama dengan diresmikannya PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. Asuransi Takaful Umum pada 1995. Berkembangnya industri asuransi berbasis syariah mendorong perusahaan asuransi besar yang lebih dulu memasuki dan menawarkan berbagai produk asuransi syariah sebagai bagian dalam daftar penawaran setiap agen asuransi. Hal itu dilakukan mengingat Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam.<sup>1</sup>

Asuransi merupakan bentuk usaha berupa suatu transfer risiko dari penanggung ke tertanggung dengan membayar sejumlah premi kepada tertanggung atau perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi berkewajiban untuk membayar klaim terhadap risiko yang akan terjadi di kemudian hari, sesuai dengan yang disepakati bersama. Pada konsep asuransi konvensional ini terjadi transaksi jual beli antara tertanggung atau customer dengan penanggung.

Dalam fiqih muamalah, dasar asuransi adalah segala sesuatu itu diperbolehkan, kecuali mengandung halhal yang dilarang syar'i yaitu

---

<sup>1</sup> Mulhadi, *Dasar-dasar Hukum Asuransi*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.18-19.

mengandung unsur gharar (ketidakpastian/ penipuan), maisir (perjudian), riba (bunga), zulmu (penganiayaan), riswah (suap), barang haram dan perbuatan maksiat. Terkait dengan konsep asuransi yang dikelola dengan prinsip konvensional, dimana pada transaksi tersebut mengandung unsur ketidakpastian kapan terjadinya risiko serta besarnya risiko, maka pada transaksi tersebut mengandung unsur gharar. Hal inilah yang menyebabkan perlunya sistem asuransi yang dikelola secara syariah.<sup>2</sup>

Dizaman modern ini, dalam bisnis perusahaan-perusahaan persaingan kian semakin ketat. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya arus global dan mulai banyaknya pesaing - pesaing baru dalam dunia usaha. Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan dituntut memiliki manajemen yang baik dan berkualitas agar perusahaan tersebut tetap eksis dan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Perkembangan suatu perusahaan selalu dititik beratkan pada orientasi hasil perusahaan yaitu untuk mencapai laba perusahaan yang ditargetkan baik untuk jangka pendek maupun untuk jangka panjang.

Besar kecilnya laba perusahaan yang didapat perusahaan merupakan ukuran keberhasilan perusahaan tersebut dalam mengelola perusahaannya. Laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur atau bukti

---

<sup>2</sup> Ade Nanda Sawitri, ' Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia terhadap Portofolio Optimal (Jurnal Ekonomi) Vol .19 No.2 (2011), <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id>, diunduh pada 29 November 2021

catatan oleh manajemen dalam memmbuat keputusan-keputusan yang akan di jalankan oleh perusahaan.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat di gunakan untuk mengetahui seberapa besar pendapatan perusahaan yang di peroleh dengan membandingkan hasil laba pada setiap tahun tertentu dengan laba tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan diketahui kesulitan keuangan, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah bagaimana cara mengatasi kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang.

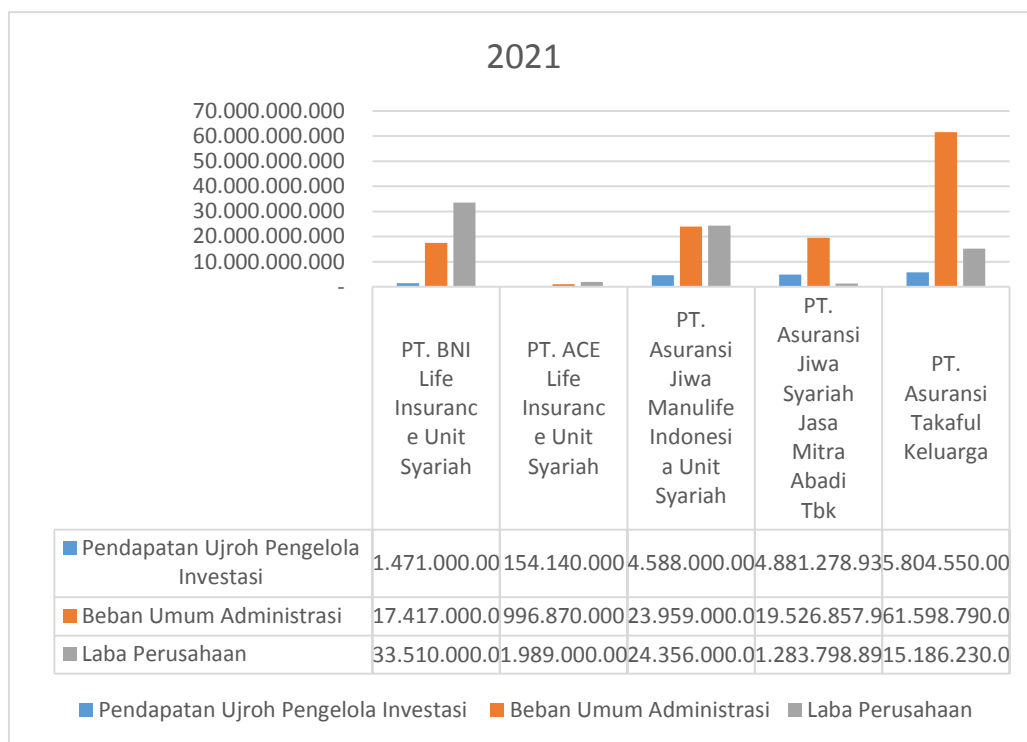
Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung, agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.<sup>3</sup>

Laba dihasilkan dari selisih sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba perusahaan, pendapatan usaha memiliki

---

<sup>3</sup> Aria Masdiana Pasaribu, "*Pendaptan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan dan Minuman*", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Vol 7 Nomor 02 Oktober 2017, h 173

hubungan yang erat dengan biaya operasional, perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasional berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.<sup>4</sup>



**Gambar 1.1 Grafik**

**Grafik Perkembangan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2021.**

<sup>4</sup> Zulfi Anugrah , ' *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Kopinkra Karya Pusaka Sukabumi* ' , (Jurnal Stiepasim), Vol .6 No.1 (Oktober, 2017),

Dalam Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu diantaranya ,yaitu :

Liana Fitri <sup>5</sup>, membahas tentang pengaruh kontribusi bruto dan ujroh terhadap surplus defisit underwriting, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kntribusi bruto dan ujroh berpengaruh signifikan secara parsial dan silmultan terhadap surplus desifit underwriting.

Laely Purnamasari<sup>6</sup> , hasil peneltian menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan usaha, beban usaha, dan bagi hasil pihak ketiga terhadap laba usaha pada pt bank syariah, Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditemukan bahwa, pendapatan usaha dan beban usaha memiliki hubungan yang kuat dengan bagi hasil pihak ketiga. Bagi hasil pihak ketiga, pendapatan usaha dan beban usaha secara parsial tidak terbukti mempengaruhi laba usaha secara signifikan, namun pendapatan usaha dan beban usaha secara simultan terbukti mempengaruhi laba usaha secara signifikan, dari penelitian ini juga diketahui komponen pendapatan usaha yang paling mempengaruhi laba usaha adalah pendapatan mudharabah dan beban usaha yang paling mempengaruhi laba usaha adalah beban kerugian

---

<sup>5</sup> Liana Fitri, “*Pengaruh Kontribusi Bruto dan Ujroh Terhadap Surplus Defisit Underwriting (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah yang Terdaftar di OJK PERIODE 2013 – 2-18)*”, Skripsi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>6</sup> Laely Purnamasari, “ *Pengaruh Pendapatan Usaha, Beban Usaha, Dan Bagi Hasil Pihak Ketiga Terhadap Laba Usaha Pada PT Bank Syariah*” ( *Jurnal Sainifik Manajemen Dan Akuntansi*), Vol . 01 No. 1 (2018), <https://ejournal.winayamukti.ac.id>, diunduh pada 18 oktober 2022.

penghapusan asset produktif, Persamaan dalam variabel bahwa, beban usaha secara simultan terbukti mempengaruhi laba usaha secara signifikan.

Aulia Larasati<sup>7</sup>, dalam penelitian pengaruh kontribusi (peserta), klaim, hasil investasi, dan undrewriting terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah, Hasil dari penelitian ini adalah kontribusi peserta tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan asuransi jiwa syariah yang disebabkan kontribusi peserta (premi) akan dikelola terlebih dahulu dan akan dimasukkan kedalam pos-pos sesuai yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan. Variabel klaim tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pembayaran klaim berasal dari dana tabarru. Variabel hasil investasi memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan nilai asset dari suatu entity. Variabel underwriting memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan karena pendaptan underwriting pada suatu perusahaan asuransi mampu menutupi semua beban underwritingnya maka ada kelebihan dana dinamakan surplus underwriting, dimana surplus underwriting yang tinggi akan mempengaruhi besarnya laba pada perusahaan asuransi, Persamaan dari hasil penelitian ini yaitu, hasil investasi memiliki pengaruh terhadap perusahaan.

---

<sup>7</sup> Aulia Larasati, "*Pengaruh Kontribusi (Peserta), Klaim, Hasil Investasi, Dan Undrewriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*" (skripsi) (2019), <https://repository.radenintan.ac.id>, diunduh pada 18 Oktober 2022.

Aria Masdiana Pasaribu<sup>8</sup> , pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih, secara simultan menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih, berarti hubungannya kuat dan searah.

Heryanti Yuliana<sup>9</sup> , Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendapatan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih sebesar 5,5% pada PT.Asuransi Sinar Mas Unit Syariah. Begitupun pada pendapatan underwriting yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih sebesar 3,7%. Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan dan pendapatan hasil investasi dan pendapatan underwriting terhadap laba bersih sebesar 26,9% dan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain dipenelitian lain.

Kesimpulan dari beberapa penelitian diatas secara rinci menunjukkan bahwa Pendapatan dan beban tidak bisa di lepaskan, di mana pendapatan adalah hasil dari kegiatan oprasional yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang di keluarkan untuk memperoleh pendapatan yang di harapkan oleh perusahaan. Salah satunya yaitu laba bersih, yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.

---

<sup>8</sup> Aria Masdiana Pasaribu, “ *Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih,*” (*Jurnal wira ekonomi mikroskill*), Vol .7 No.2 (Oktober 2017), <https://microskill.ac.id>, diunduh pada 15 maret 2022.

<sup>9</sup> Heryanti Yuliana, “*pengaruh jumlah pendapatan hasil investasi dan pendapatan underwriting terhadap laba bersih*” (skripsi UIN Sunan Gunung Jati), <https://diblig.uinsgd.ac.id>, diunduh pada tanggal 18 Oktober 2022.



Berdasarkan uraian diatas penulis bermaksud untuk meninjau lebih dalam tentang **“Pengaruh Pendapatan Ujroh Pengelola Investasi dan Beban Umum Administrasi Terhadap Laba Perusahaan Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2015-2021”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu antara lain :

1. Berdasarkan variabel pendapatan dan beban usaha faktor mana yang paling berpengaruh terhadap laba perusahaan.
2. Apa saja faktor yang dapat mengakibatkan defisit pada laporan keuangan laba (rugi) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
3. Berapa besar tingkat pengaruh jumlah pendapatan dan beban usaha dalam mempengaruhi laba perusahaan.
4. Bagaimana pengaruh dari jumlah pendapatan dan beban usaha terhadap laba pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan banyaknya

identifikasi masalah yang ditemukan, penulis membatasi masalah. penelitian mencakup Pengaruh pendapatan ujah pengelola investasi dan beban umum administrasi terhadap laba pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2015 - 2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada pembatasan masalah di atas maka pokok permasalahan dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah Pendapatan Ujah Pengelola Investasi berpengaruh terhadap Laba Perusahaan secara parsial pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015 – 2021 ?
2. Apakah Beban Umum Administrasi berpengaruh terhadap Laba Perusahaan secara parsial pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015 -2021 ?
3. Apakah Pendapatan Ujah Pengelola Investasi dan Beban Umum Administrasi berpengaruh terhadap Laba perusahaan secara simultan pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015 -2021 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai penulis berdasarkan masalah-masalah yang tercantum dalam identifikasi masalah adalah :

1. Untuk Memperoleh Tingkat Signifikan Dari Pengaruh Pendapatan Ujroh Pengelola Investasi terhadap Laba Perusahaan secara parsial pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015 – 2021.
2. Untuk Memperoleh Tingkat Signifikan Dari Pengaruh Beban Umum Admin istrasi terhadap Laba Perusahaan secara parsial pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015 -2021.
3. Untuk Memperoleh Tingkat Signifikan Dari Pengaruh Pendapatan Ujroh Pengelola Investasi dan Beban Umum Administrasi terhadap Laba Perusahaan secara simultan pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2015 -2021.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk memperluas pemikiran mengenai laporan keuangan pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK, khususnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap laba perusahaan

2. Bagi kalangan Akademis

Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai asuransi jiwa syariah di perusahaan yang terdaftar di OJK.

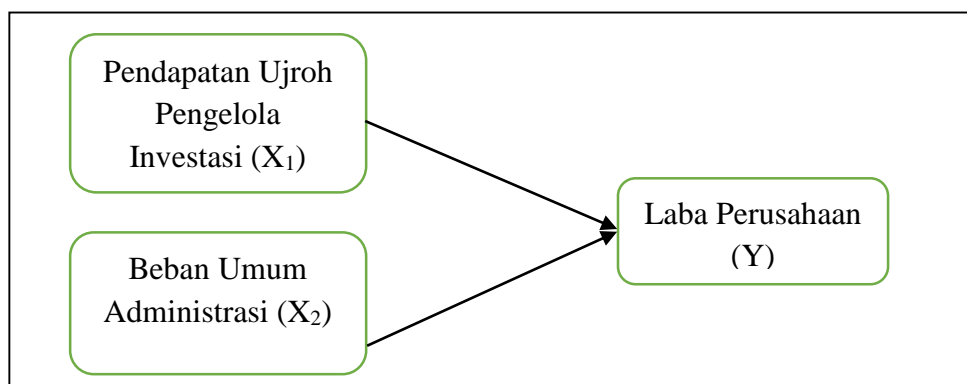
### 3. Bagi Praktisi

Sebagai landasan dalam melakukan langkah perbaikan dan optimalisasi lembaga keuangan syariah sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

## G. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel penelitian. Dimana pada penelitian ini mencakup Pengaruh Pendapatan Ujroh Pengelola Investasi dan Beban Umum Administrasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015 – 2021.

**Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran**



Ujroh adalah *Fee* (imbalan) dari peserta kepada pengelola (perusahaan asuransi syariah) atas biaya pengelolaan atas risiko ataupun pengelolaan atas suatu investasi dana peserta, sedangkan ujroh dibayar berarti biaya yang dibebankan dari dana peserta sebagai *Fee* pengelolaan untuk perusahaan asuransi, *Fee* pengelolaan ini oleh perusahaan digunakan untuk biaya operasional, komisi, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Hail investasi adalah hasil operasi perusahaan yang terkumpul yang nantinya adanya pembagian antara peserta dan perusahaan. Dimana bagian perusahaan berupa ujroh atau fee atas pengeolahan dana investasi. Dan bagian peserta akan dimasukkan ke surplus underwriting.<sup>11</sup>

Beban Umum dan Administrasi merupakan biaya yang terjadi di bagian umum dan administrasi. Biaya ini meruapakan bagian yang terdiri dari beraneka pekerjaan (selain pabrik dan penjualan) dan sering disebut bagian umum. Sesuai dengan namanya bagian administrasi umum yang mengurus masalah administrasi perusahaan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Abdullah Amrin, *Bisnis, ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syaria h*, (Grasindo, 2009), hlm.126

<sup>11</sup> Hasan, Ali, “*Asuransi Dalam Perspektif Hukum Islam*”, (Jakarta : Kencana ), 2004, h.90

<sup>12</sup> Tendi haruman & sri rahayu, *Penyusunan Anggaran Perusahaan*, (Bandung: Graha ilmu, 2007), h. 109

## **H. Sistematika Penelitian**

Untuk lebih mempermudah dan memperjelas pokok bacaan dalam tulisan ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang Laba, pendapatan ujah investasi dan beban umum administrasi serta hubungan antar variabel dan hipotesa.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan saampel, teknik analisis data dan hipotesis statistik.

### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum objek penelitian, data laporan keuangan, analisa hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran untuk peneliti.

